

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan pendekatan *Living Qur'an* Tradisi pembacaan Surah Al-Ikhlâs 12.000 kali dalam ritual kematian di Desa Nanggungan menggambarkan bagaimana teks Al-Qur'an dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Muslim, sehingga menghasilkan makna yang mendalam dalam konteks sosial, budaya, dan spiritual. Kajian ini juga memperlihatkan bagaimana interaksi antara nilai-nilai agama dan budaya lokal dapat menciptakan harmoni yang khas dalam masyarakat. Dengan memperhatikan berbagai temuan di lapangan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Tradisi pembacaan Surah Al-Ikhlâs 12.000 kali dalam ritual kematian di Desa Nanggungan merupakan bentuk pengamalan ajaran Islam yang dipadukan dengan kearifan lokal. Pemahaman masyarakat setempat berakar pada keyakinan akan fadhilah Surah Al-Ikhlâs yang dianggap mampu memberikan syafaat kepada almarhum dan menghapus dosa-dosa. Tradisi ini diperkenalkan oleh tokoh agama setempat, Kyai Imam Qurtubi, yang membawa pendekatan unik dengan jumlah pembacaan yang berbeda dari tradisi serupa di wilayah lain. Amaliah ini, selain bertujuan spiritual, juga memperkuat ikatan sosial masyarakat melalui partisipasi kolektif dalam ritual.

2. Pelaksanaan dzikir fida' yang dilakukan secara bersama-sama di bawah arahan imam tanpa menggunakan alat hitung seperti biji jagung. Tradisi ini berdampak positif dalam membangun kebersamaan di antara warga Desa Nanggungan, memberikan ketenangan bagi keluarga almarhum, dan meningkatkan keimanan masyarakat terhadap keutamaan Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Penelitian ini merupakan sebuah bentuk usaha penulis dalam mengkaji secara mendalam tradisi pembacaan Surat Al-Ikhlâs 12.000 kali dalam ritual kematian di Desa Nanggungan melalui pendekatan Living Qur'an. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan serta kekhilafan dalam penulisan karya ini, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya disarankan menggali lebih dalam hubungan antara tradisi ini dengan teks-teks klasik tafsir dan hadis untuk memperkaya kajian Living Qur'an.